

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara merupakan unit organisasi baru pada Mahkamah Agung, adalah unit eselon I yang mempunyai tugas antara lain merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis dibidang administrasi, keuangan dan organisasi ketata laksanaan bagi tenaga teknis peradilan militer dan tata tusaha negara sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Sekretariat Mahkamah Agung dan Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor MA/SEK.07/SK/III/2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Mahkamah Agung RI. Maka arsip-arsip dokumen yang ada disini sangat penting untuk menjaga integritas dan akuntabilitas lembaga.

Pengelolaan dan pengarsipan surat adalah kegiatan keseluruhan meliputi prosedur, pengarah kearsipan baik pengarah sumber daya manusia maupun dari sistem kearsipan dan pengelolaan arsip yang dibantu oleh sumber daya manusia, peralatan dan perlengkapan beserta sumber daya yang lain. Suatu data dapat memberikan informasi yang baik ketika data tersebut telah diolah dengan baik menjadi sebuah aplikasi. dengan adanya aplikasi sebuah instansi atau perusahaan dapat dengan mudah mengolah data yang ada.

Pola penyimpanan pengarsipan di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara Mahkamah Agung RI menggunakan map dan disimpan pada lemari dan tidak diketagorikan perdivisi, pencatatannya menggunakan buku besar dan saat mencari dokumen harus mencari satu persatu pada lemari didalam map. Sebelum dimasukan ke dalam map dan disimpan lemari surat keputusan dan surat biasa harus ditanda tangani oleh atasan per divisi dan atasan instansi yaitu Ibu Direktorat Jendral dan Pak Sekertaris Jendral.

**Tabel 1.1** Data Arsip Di Ditjen Badimiltun Mahkamah Agung RI

No	Jenis Surat/Arsip	Jumlah Arsip	Arsip Hilang	Arsip Rusak
1.	Surat Keputusan	250	6	-
2.	Surat	560	10	2
3.	Surat Tugas	190	4	3

Algoritma *Sequential Search* adalah teknik pencarian data dari array, dimana data dalam array dibaca 1 demi satu, diurutkan dari index terkecil ke index terbesar, maupun sebaliknya. Metode ini memiliki keunggulan yaitu pencarian dokumen dapat dilakukan secara berurutan dan tidak memerlukan indeks khusus, sehingga proses pencarian dapat dilakukan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah melakukan pengolahan data arsip baik itu dalam pencarian, pengelompokan hingga pemindaian data.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dibuatlah penulisan tugas akhir yang berjudul “**Sistem Informasi Arsip Menggunakan Sequential Search Untuk Pencarian Dokumen Pada Ditjen Badimiltun Mahkamah Agung RI**” dengan tujuan yaitu, dengan dirancangnya sistem ini diharapkan sistem ini dapat membantu Ditjen Badimiltun Mahkamah Agung RI dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengarsipan dan manajemen dokumen.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses penyimpanan keseluruhan dokumen arsip masih disimpan dalam lemari menggunakan map dan binder.
2. Kesulitan dalam pencarian kembali arsip-arsip bagi staf karyawan yang membutuhkan.

3. Penempatan data arsip belum dikategorikan per bagian divisinya.
4. Sebelum dimasukan kedalam map dan lemari surat keputusan atau surat biasa harus ditanda tanganin terlebih dahulu oleh atasan perdivisi dan atasan instansi.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan arsip yang tidak mudah hilang dengan kebutuhan ruang yang sedikit dan mudah dalam pencarian dokumen arsip tersebut ?
2. Bagaimana mengimplementasikan algoritma *sequential search* pada sistem informasi arsip untuk meningkatkan kemampuan pencarian dokumen arsip?
3. Bagaimana mengelompokan data arsip per divisi agar memudahkan pengguna dalam menemukan dokumen yang dibutuhkan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem pengelolaan pengarsipan berbasis *web*.
2. Mengimplementasikan algoritma *sequential search* pada sistem informasi untuk pencarian dokumen arsip.
3. Data arsip akan dikelompokan perdivisi sehingga mudah ditemukan ketika dibutuhkan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem pengelolaan pengarsipan ini maka cara kerja atau prosedur kerja dapat dilakukan dengan baik dan tersampaikan secara jelas.

2. Mempercepat pencarian dokumen: Dengan adanya algoritma *sequential search* pada sistem informasi, pengguna dapat melakukan pencarian dokumen dengan lebih efisien. Hal ini membantu menghemat waktu dan usaha dalam mencari dokumen yang spesifik, sehingga proses kerja menjadi lebih produktif.
3. Pengelompokan data yang terstruktur: Dengan mengelompokan data arsip per divisi, sistem ini membantu pengguna untuk dengan mudah menemukan dokumen yang relevan dengan unit kerja atau divisi yang mereka butuhkan..

## 1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan yang telah dipaparkan, maka penulis membuat batasan-batasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan menggunakan data dokumen arsip yang tersedia dari tahun 2019-2023 pada Ditjen Badilintun Mahkamah Agung RI dan tidak melibatkan data dokumen arsip dari instansi atau lembaga lainnya.
2. Penelitian ini hanya akan menggunakan algoritma *sequential search* sebagai algoritma pencarian dan tidak akan mempertimbangkan algoritma pencarian lainnya.
3. Analisis dan perancangan aplikasi berbasis *web* yang dapat mengakses informasi dari basis data tersebut yaitu *user/admin*.
4. Penelitian ini diakhiri dengan terbentuknya sistem informasi berbasis *web*.

## 1.7 Metodelogi Penelitian

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan sesuai alur data dan prosedur di lingkungan Intansi Ditjen Badilmiltun Mahkamah Agung RI.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu pencarian data melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak dengan bagian manajemen pengarsipan dan staaf IT pada lingkungan Intansi Ditjen Badilmiltun Mahkamah Agung RI.

### 3. Studi Pustaka

Melakukan Studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai prosedur sistem yang telah ada, analisa perancangan sistem berorientasi objek dan bahasa pemrograman yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini.

#### **1.7.2 Metode Pengembangan Software**

Metode yang digunakan penulis dalam pembuatan penelitian skripsi ini sebagai pengembangan dari perancangan sistem ini adalah metode model *waterfall*, karena dalam pengembangan *software* ini peran dari *user* sangatlah penting sebagai pengguna langsung, sehingga apabila ada hal-hal yang perlu ada perbaikan langsung didapatkan dari sumbernya.

Metode *Waterfall* adalah merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. urutan dalam Metode *Waterfall* bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, *analisa*, *desain*, dan *implementasi* pada *sistem*. Metode *Waterfall* merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak.

## 1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian penulisan tugas akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan dan berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir, misalnya pengertian sistem dan sistem informasi, konsep dasar mengenai arsip, dokumen, UML, *codeigniter*, database *MySql* , algoritma *Sequential Search*.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian dan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan, analisis kebutuhan sistem, dan analisis sistem berjalan.

### BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini berisi dari perancangan sistem dan implementasi penelitian ini.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya

